

SOCIOLOGICAL ANALYSIS OF LITERATURE IN THE NOVEL *NEGERI DI UJUNG TANDUK* BY TERE LIYE

Sri Rahayu¹, Diah Kusyani², Lailan Syafira Putri Lubis³

¹Alwashliyah University Medan, Medan, Sumatera Utara

²Alwashliyah University Medan, Medan, Sumatera Utara

³Alwashliyah University Medan, Medan, Sumatera Utara

Srirahayu@gmail.com

diahkusyani13@gmail.com

lailan.syafiralubis1993@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the description of the structure and social values in Tere Liye's novel Negeri Di Ujung Tanduk, as well as the relevance of the novel as a literary appreciation learning material in high school. Tere Liye's novel Negeri Di Ujung Tanduk is a novel about the struggle of a man who is trying to free himself from a fugitive because he is proven innocent. It is not explained in detail about the meaning of the Land at the Edge of the Horn, but we can see it from several plots of places that are told, such as Bali, Jakarta, and several other places. The problems that are currently being faced in this country are also lightly mentioned in the novel. One of the approaches studied in this thesis is the sociology of literature approach, namely the approach by analyzing literary works by describing objective data, the background of creation and social values contained in the novel Negeri Di Ujung Tanduk by Tere Liye. The sociology of literature approach emphasizes its study of the relationship of mutual influence between sociology and literature. The description is carried out by recording and researching the novel Negeri Di Ujung Tanduk by Tere Liye regarding the study of the sociology of literature and social values. The research method used is descriptive-qualitative method with content analysis. Students are used to determine the suitability of Tere Liye's novel Negeri Di Ujung Tanduk as teaching material for literary appreciation at the high school level. The result of this research is a structural analysis, with the main theme in the novel Pulang is politics in Indonesia and the additional theme is romance and friendship. The characters analyzed are the main and additional characters. The plot in the novel Pulang is a mixture, with a setting that takes place in Hong Kong, Macau and Jakarta. The implementation of the research results of Tere Liye's novel Negeri Di Ujung Tanduk as literature teaching material in high school is relevant to competency standards because it is in accordance with the potential of students and has benefits.

Keywords: *literature, novel Negeri di Ujung Tanduk, sociology of literature*

ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA DALAM NOVEL *NEGERI DI UJUNG TANDUK* KARYA TERE LIYE

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi struktur dan nilai-nilai sosial dalam novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye, serta relevansi novel sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra di SMA. Novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye adalah sebuah novel tentang perjuangan seorang lelaki yang sedang berusaha untuk melepaskan dirinya dari buronan karena dia terbukti tidak bersalah. Tidak diceritakan secara detail maksud dari Negeri Di Ujung Tanduk ini, tetapi kita bisa melihatnya dari beberapa alur tempat yang diceritakan seperti Bali, Jakarta, dan beberapa tempat lainnya. Masalah-masalah yang sedang dihadapi di negeri ini juga sedikit disinggung dalam novel. Salah satu pendekatan yang menjadi kajian dalam skripsi ini adalah pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan dengan menganalisis karya sastra dengan mendeskripsikan data objektif, latar belakang penciptaan, dan nilai sosial yang terdapat dalam novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye. Pendekatan sosiologi sastra menekankan kajiannya tentang hubungan pengaruh timbal balik antara sosiologi dan sastra. Pendeskripsian dilakukan dengan mencatat dan meneliti novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye mengenai kajian sosiologi sastra dan nilai sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif dengan analisis isi. Peserta didik digunakan untuk mengetahui kesesuaian novel Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye sebagai materi ajar apresiasi sastra pada jenjang SMA. Hasil dari penelitian ini adalah analisis struktural, dengan tema utama dalam novel Pulang adalah politik yang ada di Indonesia dan tema tambahannya adalah percintaan dan persahabatan. Tokoh yang dianalisis adalah tokoh utama dan tambahan. Alur yang terdapat di dalam novel Pulang adalah campuran, dengan latar yang terjadi di Hongkong, Makau, dan Jakarta. Implementasi hasil penelitian novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye sebagai bahan ajar sastra di SMA relevan dengan standar kompetensi karena sesuai dengan potensi peserta didik dan memiliki kebermanfaatannya.

Kata kunci: *novel Negeri di Ujung Tanduk, sastra, sosiologi sastra,*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan manifestasi pengarang atau ide terhadap apa yang dilihat, dirasakan, dan dialaminya. Karya sastra tercipta dari desakan-desakan yang dimiliki pengarang dalam pengalaman masyarakat. Oleh sebab itu, sastra merupakan suatu cipta atau kreasi dari seseorang dengan kemampuan imajinasi mengungkapkan segi-segi kehidupan manusia dalam masyarakat dan waktu tertentu. Semi (2013: 51) menyatakan bahwa sosiologi adalah suatu telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat dan tentang sosial dan proses sosial. Sosiologi menelaah bagaimana masyarakat itu berkembang dan tuntas.

Sejalan dengan pandangan yang menyebutkan bahwa karya sastra erat kaitannya dengan masyarakat karena karya sastra juga memberikan muatan menyangkut hubungan manusia dengan sesama manusia, manusia dengan sang pencipta, dengan benda benda, alam sekitar, terlebih dengan kebudayaan.

Pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan aktif membangun makna dari dalam diri siswa yang kelak membentuk pribadi yang berkarakter dan unggul. Berkaitan dengan hal tersebut pemerintah, pendidik, dan masyarakat perlu membangun karakter pada diri siswa sejak dini. Pendidikan karakter pada diri siswa bisa dilakukan melalui pembelajaran sastra. Pendidikan karakter bukanlah sebagai sesuatu yang baru lagi, saat ini pendidikan karakter menjadi isu utama dalam pendidikan. Substansi pendidikan karakter sudah diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Adapun tujuan dari pendidikan karakter menurut Wang (2003: 38) adalah membantu siswa memperoleh dan memperkuat sifat-sifat seperti rasa hormat, tanggung jawab, dan kejujuran agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter adalah lewat pembelajaran sastra. Sebab sastra dinilai relevan dengan kehidupan siswa.

Sastra merefleksikan kehidupan manusia yang di dalamnya memuat nilai-nilai kehidupan. Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Hal tersebut terlihat dari permasalahan yang dituangkan di dalam karya sastra dan juga sering terjadi di dunia nyata atau sebaliknya. Akan tetapi, karena karya sastra merupakan hasil kreatif manusia jadi tidak semata-mata karya sastra tersebut merupakan duplikasi dari kehidupan nyata, melainkan ada unsur kreatif di dalamnya berlandaskan permasalahan yang ada di dunia nyata.

Apresiasi novel adalah materi pembelajaran sastra yang diangkat dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara salah satu sekolah di Medan, pembelajaran apresiasi sastra (novel) dalam kurikulum 2013 terlihat lebih kreatif dengan melibatkan siswa secara aktif. Praktiknya, siswa disediakan beberapa kutipan novel, kemudian siswa secara berkelompok mempresentasikan kinerja mereka sebagai sebuah tim teater.

Novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye adalah sebuah novel tentang perjuangan seorang lelaki yang sedang berusaha untuk melepaskan dirinya dari buronan karena dia terbukti tidak bersalah. Tidak diceritakan secara detail maksud dari *Negeri Di Ujung Tanduk* ini tetapi kita bisa melihatnya dari beberapa alur tempat yang diceritakan seperti Bali, Jakarta, dan beberapa tempat lainnya. Serta masalah-masalah yang sedang dihadapi di negeri ini sedikit disinggung.

Salah satu pendekatan yang menjadi kajian dalam skripsi ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra merupakan cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Penelitian ini banyak diminati oleh peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat (Suwardi, 2008:77). Pendekatan sosiologi sastra menekankan kajiannya tentang hubungan pengaruh timbal balik antara sosiologi dan sastra.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye serta bagaimanakah hubungan analisis sastra dengan pembelajaran sastra di SMA?”. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai sosial dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye serta hubungan analisis sastra dengan pembelajaran sastra di SMA.

KAJIAN PUSTAKA

Novel adalah suatu karya sastra yang berbentuk prosa naratif yang panjang yang di dalamnya terdapat rangkaian cerita tentang kehidupan seorang tokoh dan orang-orang disekitarnya dengan menonjolkan sifat dan watak dari setiap tokoh yang ada dalam novel tersebut. Menurut Nurgiyantoro (2005:15) menyatakan bahwa novel merupakan karya yang bersifat realistik dan

mengandung nilai psikologi yang mendalam, sehingga novel dapat berkembang dari sejarah, surat-surat, bentuk-bentuk nonfiksi atau dokumen-dokumen, sedangkan roman atau romansa lebih bersifat puitis.

Sosiologi sastra berasal dari kata sosiologi dan sastra. Sosiologi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *sos* yang berarti bersama, bersatu, kawan, teman dan kata *logi* (*logos*) yang berarti sabda, perkataan, dan perumpamaan. Sastra merupakan akar kata *sas* (Sansekerta) yang berarti mengarahkan, mengajarkan, memberi petunjuk dan instruksi, Akhiran *tra* berarti alat dan sarana.

Sosiologi mencoba mencari tahu bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana ia berlangsung dan bagaimana ia tetap ada. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah ekonomi, agama, politik, dan lain-lain yang kesemuanya itu merupakan struktur sosial, mendapatkan gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tentang mekanisme sosialisasi, proses pembudayaan yang menempatkan anggota masyarakat di tempatnya masing-masing (Damono, 2003:10).

METODE PENELITIAN

Data atau informasi penting yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data yang diperoleh diambil dengan cara membaca novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye terbit pertama kali pada tahun 2013 diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama. Novel ini terdiri dari 352 halaman. Serta sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk dokumen yakni novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2013.

Metode penelitian menggunakan bentuk penelitian deskriptif-kualitatif dengan analisis isi serta menggunakan pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan dengan menganalisis karya sastra dengan mendeskripsikan data objektif, latar belakang penciptaan dan nilai sosial dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Pendeskripsian dilakukan dengan mencatat dan meneliti novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye mengenai kajian sosiologi sastra dan nilai sosial. Adapun objek dalam penelitian ini adalah peserta didik untuk mengetahui kesesuaian novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye sebagai materi ajar apresiasi sastra pada jenjang SMA.

Analisis data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam satuan uraian, sehingga dapat ditemukan rumusan masalah yang ada dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Langkah pertama dalam analisis ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Langkah kedua mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Langkah ketiga hubungan analisis sosiologi sastra dengan pembelajaran di SMA.

HASIL PENELITIAN

Pembelajaran apresiasi sastra terdapat dalam kurikulum 2013 yaitu di kelas XII semester 2. Berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar, peserta didik diwajibkan untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat di dalam sebuah karya sastra (khususnya novel).

Berkaitan dengan novel *Negeri Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye pendidik juga bisa melakukan upaya kreatif dengan menggunakan konflik politik dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye sebagai materi ajar sastra. Selain itu, diharapkan mampu mengambil nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya.

Pembelajaran sastra mengandalkan buku ajar sebagai pedoman siswa. Namun, diperlukan adanya perluasan materi yang digunakan untuk apresiasi sastra (novel). Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2006 mengidentifikasi materi pembelajaran yang baik untuk menunjang kompetensi dasar harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: (1) Potensi peserta didik; (2) relevansi dengan karakteristik daerah; (3) tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik; (4) kebermanfaatan bagi peserta didik; (5) struktur keilmuan; (6)

aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran; dan (7) relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan.

Berikut akan dipaparkan mengenai kelayakan novel *Negeri Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye.

a. Materi ajar harus sesuai dengan potensi peserta didik

Salah satu kriteria materi ajar sastra yang dibutuhkan oleh guru adalah materi ajar yang memiliki kesesuaian terhadap potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal ini, novel *Negeri Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye dapat dikatakan memiliki kesesuaian dengan potensi peserta didik, karena novel *Negeri Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye masih berada dalam batas kemampuan peserta didik.

b. Materi ajar harus memiliki kebermanfaatan

Materi ajar yang baik adalah materi ajar yang memiliki kebermanfaatan yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Sisi kebermanfaatannya dapat diperoleh dari nilai-nilai sosial yang ada di dalamnya dan diharapkan dapat menjadi teladan oleh peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Skenario pembelajaran novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye disesuaikan dengan standar kompetensi yaitu memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dan kompetensi dasar yaitu menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Divisions)* yang merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap analisis novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Aspek-aspek sosial novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye meliputi aspek cinta kasih, aspek kekerabatan, aspek moral, dan aspek pendidikan. Skenario pembelajaran sosiologi sastra novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye tercantum dalam silabus dari KD 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Skenario pembelajaran novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Divisions)*.

Penelitian ini diharapkan kedepannya dapat dijadikan sebagai alternatif materi ajar pembelajaran apresiasi sastra di jenjang SMA agar siswa diharapkan mampu mengambil nilai-nilai positif dari setiap buku yang mereka baca untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Damono, S. D. 1979. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Caps.
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismayati. 2014. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ismawati, Esti. 2013. *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Semi, M. Atar. 2013. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

- Wening, S. 2012. *Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai. Jurnal Pendidikan Karakter*, 2 (1).
- Yuni'ah, Suwandi, S., & Suhita, R. 2012. *Nilai Pendidikan dalam Novel Seri Terjemahan Rumah Kecil Karya Laura Ingalls Wilder serta Kesesuaiannya Sebagai Materi Pembelajaran Apresiasi Novel Siswa Sekolah Menengah Atas. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(1):94.